

**Motif Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Prodi
KPI Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Oleh:

SYARIF HIDAYAT

NIM : 1717102125

IAIN PURWOKERTO

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN

ZUHRI

2021

Motif Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Prodi KPI Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

SYARIF HIDAYAT
NIM. 1717102125

ABSTRAK

Dalam kemajuan teknologi komunikasi dan informasi muncul sebuah media daring untuk komunikasi yang disebut media sosial. Media sosial merupakan inovasi terbaru di bidang komunikasi dan informasi dengan memiliki kemampuan dan fungsi lebih praktis dan juga lebih berguna. Dengan penggunaan media sosial yang telah meluas, kebutuhan masyarakat akan berkomunikasi dan informasi dapat terpenuhi, mudah dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan media sosial yang dapat diakses melalui *smartphone*. Media sosial tersebut antara lain *facebook, twitter, instagram, whatsapp, tiktok*, dan lain-lain. Mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri juga salah satu pengguna media sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media sosial mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 dan motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa KPI angkatan 2019 menggunakan teori *uses and gratifications*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu dengan tepat. Penelitian ini menganalisis 4 mahasiswa yang telah memenuhi kriteria peneliti setelah mengisi kuesioner yang peneliti bagikan ke mahasiswa KPI angkatan 2019. Dimana keempat mahasiswa menjadi pengguna aktif media sosial untuk memenuhi kebutuhan yang mengandung motif teori *use and gratifications*. Hasil penelitian diketahui bahwa motif mahasiswa dalam menggunakan media sosial dipengaruhi oleh dua motif. Yakni motif diversifikasi dan motif personal identitas. Mahasiswa merasa terhibur dengan menggunakan media sosial dengan melihat konten yang ada di media sosial dan ketika menggunakan media sosial mempunyai keinginan untuk menunjukkan eksistensi dirinya di media sosial. Kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri memotivasi mereka untuk melakukan perubahan tingkah laku.

Pemenuhan kebutuhan yang dicapai mahasiswa dalam menggunakan media sosial adalah pemenuhan kebutuhan komunikasi dan informasi yang ada di masyarakat. Pemenuhan kebutuhan informasi merupakan bagian dari motif kognitif yang juga termasuk didalamnya, meskipun media sosial tidak dapat dikatakan sebagai satu-satunya sumber informasi, mengingat masih banyak media lain seperti media televisi, media cetak, bahkan media siar.

Kata Kunci: Teori Use And Gratifications, Mahasiswa, Media Sosial, Teknologi, Motif, New Media

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
TANDA TERIMA SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PENEGASAN ISTILAH.....	6
1. Motif.....	6
2. Penggunaan Media Sosial.....	7
3. Mahasiswa Prodi KPI.....	7
4. Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.....	8
C. RUMUSAN MASALAH.....	8
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
a. Manfaat Teoritis.....	9
b. Manfaat Praktis.....	9
E. TELAAH PUSTAKA.....	9
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Determinasi Teknologi.....	13
B. Media Baru (<i>New Media</i>).....	13
C. Media Sosial.....	16
D. Perkembangan Media Sosial.....	21
E. Teori Kebutuhan.....	22

F. Teori <i>Uses And Gratifications</i>	23
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	28
1. Pendekatan Penelitian.....	28
2. Jenis Penelitian.....	28
B. Waktu Penelitian.....	28
C. Subyek Dan Obyek Penelitian.....	29
1. Subyek Penelitian.....	29
2. Obyek Penelitian.....	29
D. Sumber Data.....	29
1. Sumber Data Primer.....	29
2. Sumber Data Sekunder.....	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
1. Kuesioner.....	30
2. Wawancara.....	30
3. Dokumentasi.....	30
F. Analisis Data.....	31
1. Reduksi Data.....	31
2. Penyajian Data.....	31
3. Menarik Kesimpulan.....	31

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Mahasiswa Prodi KPI Angkatan 2019.....	32
B. Profil Informan.....	33
C. Data Penelitian.....	37
1. Penggunaan Media Sosial Mahasiswa KPI 2019.....	37
2. Motif Mahasiswa KPI 2019 Menggunakan Media Sosial.....	42
D. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
C. Penutup.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada era digital sekarang ini peran teknologi tak bisa dipisahkan dari masyarakat. Saat ini pengambilan dan pertukaran informasi sangat begitu mudah dilakukan kapan saja dan dimana saja melalui jaringan internet. Dalam perkembangannya, teknologi sangat bermanfaat untuk mensejahterakan umat manusia. Salah satu kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yaitu adanya media sosial. Media sosial merupakan inovasi terbaru di bidang teknologi yang memiliki kemampuan lebih baik serta mempunyai fungsi lebih praktis dan juga lebih berguna. Beberapa tahun terakhir penggunaan media sosial telah meluas ke seluruh dunia, tanpa terkecuali di Indonesia. Dengan penggunaan media sosial yang telah meluas, maka penyiaran informasi pun menjadi lebih mudah, lengkap, dan murah, maksudnya yaitu kebutuhan masyarakat akan informasi dapat terpenuhi, mudah dalam mendapatkan informasi.

Proses masyarakat memperoleh informasi dapat dikatakakan sebagai bentuk komunikasi. Komunikasi menurut Harold Laswell ialah *who says to whom in what channel with what effect*. Maksudnya yaitu komunikasi sebagai proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan melalui media untuk menimbulkan efek tertentu.¹ Media Sosial dapat diakses menggunakan *smartphone*. Kemudian masyarakat memilih media sosial untuk memperoleh informasi dengan beberapa alasan diantaranya, mudah diakses dengan *smartphone* yang bisa mendapatkan informasi maupun komunikasi dimana saja dan kapan saja, informasi yang diperoleh lebih cepat, mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, setiap orang yang memiliki *smartphone* sudah dipastikan dapat mengakses media sosial, seperti *Twitter, Instagram, Facebook, Youtube, WhatsApp, Line*, dan sebagainya. Karena hal tersebutlah

¹ Mohammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 5.

yang mengubah cara berkomunikasi ataupun interaksi di era yang serba digital seperti sekarang. Dengan media sosial yang ada di *smartphone*, kita dapat mengetahui aktivitas orang lain yang tidak kita kenal dan tidak pernah bertemu sebelumnya. Media sosial seolah tidak memiliki batasan atau kerahasiaan seseorang.²

Mahasiswa adalah salah satu pengguna media sosial di Indonesia. Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi setelah tamat dari SMA/ sederajat. Mahasiswa seakan tak bisa jauh dari media sosial, baik dalam berkomunikasi ataupun kebutuhan sehari-hari. Pesatnya perkembangan media sosial dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Media sosial juga sudah menjadi faktor penting interaksi bagi manusia. Ditambah lagi dengan munculnya *smartphone* yang menyediakan layanan internet dengan provider yang murah untuk mengakses media sosial tanpa biaya besar, tanpa alat mahal, dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna media sosial dengan bebas mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model konten lainnya. Media sosial sedikit demi sedikit membawa kita ke suatu pola budaya yang baru dan mulai menentukan pola pikir kita. Media sosial dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan terhadap media sosial.³

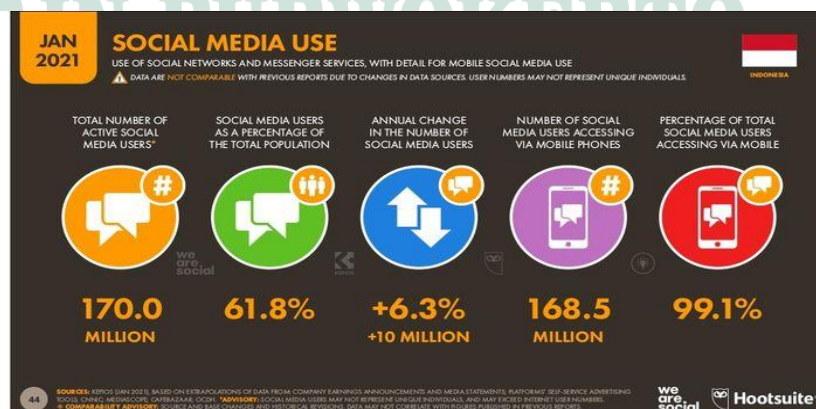
Contohnya ketika bangun tidur yang dibuka adalah media sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia begitu membutuhkan media sosial. Selain itu mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya mengakses media sosial, bahkan saat berkumpul atau bertemu dengan mahasiswa lain yang seharusnya berinteraksi namun sibuk masing-masing dengan berselancar di media sosial. Selain sebagai media berkomunikasi, media sosial juga

² Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan, *Buletin Psikologi*, Volume 25 No. 1, ISSN: 2528-5858, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2017), hlm. 36. Diambil dari: <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/22759>. Diakses tanggal 20 Juni 2021. Jam: 21.10 WIB.

³ Jain Rahman, Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa, *Artikel Pranata Komputer*, ISSN: 2477-5657, (Banjarmasin: Kanwil Kemenag Kalsel, 2015). Diambil dari: <https://kalsel.kemenag.go.id/artikel/34987/Artikel-Pranata-Komputer>. Diakses tanggal 27 Juli 2021. Jam 14.41 WIB.

digunakan sebagai media untuk menunjukkan eksistensi diri. Seharusnya dengan perkembangan teknologi yang telah begitu pesat, sangat penting untuk menggunakannya dengan bijak supaya memberikan manfaat. Dari sekian banyak penggunaannya, mahasiswa juga menunjukkan eksistensi diri menggunakan media sosial yang ada di *smartphone*, seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, *tiktok*, dll. Penggunaan media sosial untuk eksistensi diri juga dilakukan oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Menurut Sjarifah dan Prasanti sebagaimana dikutip oleh Roosyidah, eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Maksudnya yaitu adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi ini perlu “diberikan” kepada kita dari orang lain, karena untuk membuktikan bahwa keberadaan kita diakui orang di sekeliling kita. Keperluan akan nilai eksistensi ini dirasa penting, karena merupakan pembuktian hasil kerja maupun performa di dalam suatu lingkungan.⁴ Eksistensi memiliki makna yang cukup luas, namun dalam penelitian ini eksistensi akan dilihat dari sudut pandang mahasiswa yang menggunakan media sosial selain untuk komunikasi dan informasi juga untuk eksistensi diri melalui beberapa media sosial yang mereka gunakan. Berikut data pengguna media sosial di Indonesia menurut *We Are Social*.



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Media Sosial di Indonesia tahun 2021

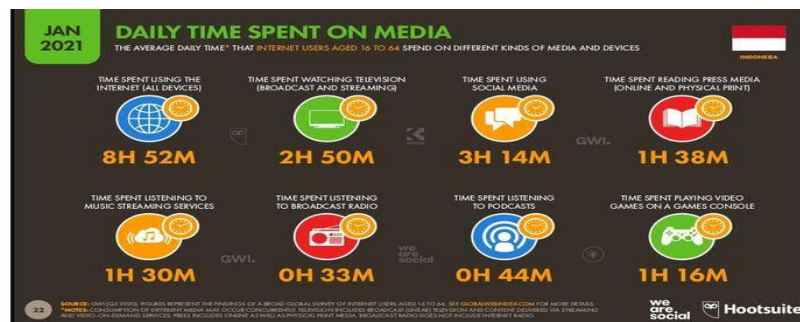
⁴ Nurul Roosyidah, Eksistensi Penggunaan Kato Nan Ampek Dalam Komunikasi Antarpersonal (Studi Pada Himpunan Keluarga Sehat Malang), *Skripsi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2018), hlm. 9. Diambil dari: <http://eprints.umm.ac.id/40660/>. Diakses tanggal 22 Juni 2021. Jam: 00.05 WIB.

Dalam data tersebut pengguna aktif media sosial penduduk Indonesia mencapai 170 juta pada bulan Januari 2021.⁵ Selain itu, yang menggunakan *smartphone* untuk mengakses media sosial cukup banyak. Berikut data dari *We Are Social*.



Gambar 1.2 Jumlah perangkat yang digunakan di Indonesia tahun 2021

Pada data di atas menunjukkan bulan Januari 2021 perangkat *smartphone* menempati urutan kedua paling banyak digunakan dengan presentase 98,2%.⁶ Lama waktu yang digunakan oleh orang Indonesia untuk mengakses internet tahun 2021 dikutip dari situs *We Are Social* sebagai berikut.⁷



Gambar 1.3 Durasi Waktu Penduduk Indonesia Menggunakan Media Dalam Sehari tahun 2021

⁵ Data ini diambil dari: <https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial>. Diakses tanggal 22 Juni 2021. Jam: 01.10 WIB.

⁶ Data ini diambil dari: <https://nextren.grid.id/read/012575358/pengguna-internet-indonesia-200-juta-170-juta-suka-main-medsos?page=all>. Diakses tanggal 22 Juni 2021. Jam: 01.30 WIB.

⁷ Data ini diambil dari: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407210/pengguna-internet-indonesia-tembus-2026-juta>. Diakses tanggal 23 Juni 2021. Jam: 04.05 WIB.

Pada bulan Januari 2021 internet menempati urutan teratas orang Indonesia dalam mengabdikan waktu sebanyak 8 jam 52 menit per hari. Diikuti media sosial dengan 3 jam 14 menit per hari. Selanjutnya televisi streaming dengan 2 jam 50 menit per hari. Membaca berita online 1 jam 8 menit per hari. Mendengarkan musik streaming 1 jam 30 menit per hari. Bermain video game 1 jam 16 menit per hari. Mendengarkan radio streaming 30 menit per hari. Mendengarkan podcast 44 menit per hari. Selanjutnya yaitu media sosial dan streaming video yang sering diakses di Indonesia pada tahun 2021. Berikut data dari *We Are Social*.



Gambar 1.4 Media Sosial dan Streaming Video yang sering diakses di Indonesia tahun 2021

Pada data di atas menunjukkan bahwa di bulan Januari 2021 media sosial yang sering diakses yaitu *WhatsApp* menempati urutan pertama dengan lama diakses 30,8 jam/bulan, *Facebook* menempati urutan kedua dengan lama diakses 17,0 jam/bulan, *Instagram* menempati urutan ketiga dengan lama diakses 17,0 jam/bulan, *Tiktok* menempati urutan keempat dengan lama diakses 13,8 jam/bulan, *Twitter* menempati urutan kelima dengan lama diakses 8,1 jam/bulan.⁸ Oleh karena beberapa hal di atas, sangat menarik dikaji lebih dalam lagi terkait motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa.

⁸ Data ini diambil dari: <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/11320087/berapa-lama-orang-indonesia-akses-internet-dan-medsos-setiap-hari-?page=all#page2>. Diakses tanggal 22 Juni 2021. Jam: 03.10 WIB.

Dalam penelitian ini, fokus utama peneliti pada motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Alasan peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa program studi KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri adalah pentingnya masalah yang akan diteliti dan kemanfaatan dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Alasan lain penelitian ini terhadap mahasiswa KPI adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa KPI. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Peneliti memilih mahasiswa KPI angkatan 2019 yaitu karena intensitas penggunaan media sosial mahasiswa KPI angkatan 2019 meningkat setelah 1 tahun berkuliah tatap muka, lalu harus menggunakan media sosial untuk perkuliahan *online* karena pandemi covid-19. Selain itu, menurut peneliti mahasiswa KPI lebih memahami bahwa penggunaan media sosial seperti pedang bermata dua, ada dampak positif dan negatifnya. Berangkat dari hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kondisi tersebut dengan judul “Motif Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Prodi KPI Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri”.

B. PENEGASAN ISTILAH

Dalam penafsiran judul supaya tidak ada kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah yang mejadi fokus utama dalam penelitian ini. Penegasan istilah diantaranya sebagai berikut:

1. Motif

Motif merupakan sebuah dorongan yang terikat pada tujuan tertentu. Motif yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan perilaku yang diarahkan untuk mencapai sasaran kepuasan.⁹ Motif dalam penelitian ini

⁹ M. Nur Ghufon Dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 83.

adalah motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi KPI 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

2. Penggunaan Media Sosial

Penggunaan adalah kegiatan menggunakan maupun memakai sarana dan barang.¹⁰ Menurut Laughey dan McQuail sebagaimana dikutip oleh Mulawarman, media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. Kata “media” diartikan sebagai alat komunikasi, sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.¹¹ Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee sebagaimana dikutip oleh Junawan, penggunaan media oleh individu dilihat berdasarkan dari tiga hal, yaitu: jumlah waktu, isi media, dan hubungan media dengan individu.¹² Dalam penelitian ini adalah keterkaitan pengguna dengan media sosial. Media sosial dalam penelitian ini adalah *WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok, dan Twitter*.

3. Mahasiswa Prodi KPI

Menurut Hartaji sebagaimana dikutip oleh Nuraini mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar di sekolah tinggi, institut, universitas, atau sebagainya baik negeri maupun swasta dan sedang menuntut ilmu.¹³ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) berusaha memadukan ilmu komunikasi dengan penyiaran dan dakwah islam. Dengan

¹⁰ Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 125.

¹¹ Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan, *Buletin Psikologi*, Volume 25 No. 1, ISSN: 2528-5858, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2017), hlm. 37. Diambil dari: <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/22759>. Diakses tanggal 24 Juli 2021. Jam: 00.50 WIB.

¹² Hendra Junawan dan Nurdin Laugu, Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram, dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Di Kalangan Masyarakat Virtual Indonesia, *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 1, ISSN: 2580-9903, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 43. Diambil dari: https://baitululum.fah.uinjambi.ac.id/index.php/b_ulum/article/view/46/25. Diakses tanggal 26 Juli 2021. Jam: 15.00 WIB.

¹³ Kurnia Nuraini, Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tuna Daksa, *Skripsi*, (Surabaya : UINSA, 2014), hlm. 18.

adanya program studi KPI ini bertujuan melahirkan sarjana yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam menyiarkan serta mendakwahkan nilai-nilai islam.¹⁴ Lulusan KPI diharapkan memiliki tujuh kompetensi utama yaitu menguasai landasan dasar dan filosofis dakwah, menguasai materi-materi pokok keislaman dan kemasyarakatan, menguasai metodologi dakwah, menguasai jurnalistik, penerbitan, dan percetakan, menguasai metode dan teknik penyiaran, menguasai bentuk-bentuk penyiaran, dan menguasai karakteristik masyarakat.¹⁵

4. Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Fakultas Dakwah merupakan salah satu fakultas yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto selain Fakultas Tarbiyah, Syariah, Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora. Fakultas Dakwah memiliki 4 program studi yaitu, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Program Studi Manajemen Dakwah, dan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri?
2. Bagaimana Motif Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri?

¹⁴ <https://www.academicindonesia.com/komunikasi-dan-penyiaran-islam>. Diakses tanggal 22 Juni 2021. Jam: 21.25 WIB.

¹⁵ Tim Penyusun, *Panduan Akademik IAIN Purwokerto 2019-2020*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 199.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- b. Untuk mengetahui motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan *smartphone* pada mahasiswa
- 2) Penelitian ini diharapkan berguna bagi kajian KPI dalam kaitannya dengan penggunaan *smartphone*

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam penggunaan *smartphone*
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan mengenai dampak positif dan negatif penggunaan *smartphone*

E. TELAAH PUSTAKA

Peneliti menuliskan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis untuk menghindari plagiasi, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, hasil skripsi dari Aldi Pratama yang berjudul *Fenomena Penggunaan Asus Zenfone Di Kalangan Mahasiswa Bandung* dari Universitas Pasundan tahun 2016.¹⁶ Penelitian ini menjelaskan sebuah fenomena penggunaan *smartphone* dengan jenis Zenfone dan merk Asus di kalangan mahasiswa yang berada di kota Bandung. Persamaan dengan penelitian ini

¹⁶ Aldi Pratama, *Fenomena Penggunaan Asus Zenfone Di Kalangan Mahasiswa Bandung, Skripsi*, (Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2016). Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id/1175/> Diakses pada 31 Mei 2021. Jam 19.35 WIB.

adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan meneliti tentang mahasiswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada subjek kajian yang diteliti. Aldi Pratama meneliti fenomena penggunaan *smartphone* Asus Zenfone di kota Bandung, sedangkan peneliti fokus meneliti motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dengan berbagai jenis dan merk *smartphone* yang digunakan.

Kedua, skripsi dari Innesia Mahardika yang berjudul *Fenomena Smartphone Zombie (Aruki Sumaho) Terhadap Pejalan Kaki di Shibuya Crossing Tokyo Jepang* dari Universitas Brawijaya tahun 2017. Fokus utama penelitian ini mendeskripsikan mengenai fenomena dan dampak negatif *smartphone* zombie terhadap pejalan kaki yang ada di Shibuya crossing Tokyo Jepang.¹⁷ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada subjek kajian yang diteliti. Innesia Mahardika meneliti dampak negatif *smartphone* zombie terhadap pejalan kaki di Shibuya crossing Tokyo Jepang, sedangkan peneliti berfokus pada motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Ketiga, hasil skripsi dari Aldi Renaldi yang berjudul *Fenomena Smartphone Sebagai Media Permainan Di Kalangan Mahasiswa Fisip Universitas Pasundan* dari Universitas Pasundan tahun 2016. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui motif penggunaan *smartphone* menjadi media permainan oleh sebagian para penggunanya, juga untuk mengetahui respon masyarakat akan fenomena yang sedang terjadi ini.¹⁸ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan meneliti motif mahasiswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini

¹⁷ Innesia Mahardika, *Fenomena Smartphone Zombie (Aruki Sumaho) Terhadap Pejalan Kaki di Shibuya Crossing Tokyo Jepang*, *Skripsi*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2017). Diambil dari <http://repository.ub.ac.id/7823/> Diakses pada 31 Mei 2021. Jam 23.00 WIB.

¹⁸ Aldi Renaldi, *Fenomena Smartphone Sebagai Media Permainan Di Kalangan Mahasiswa Fisip Universitas Pasundan*, *Skripsi*, (Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2016). Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id/1175/> Diakses pada 31 Mei 2021. Jam 23.30 WIB.

yaitu terdapat pada subjek kajian yang diteliti. Aldi Renaldi meneliti penggunaan *smartphone* menjadi media permainan oleh sebagian para penggunanya, juga untuk mengetahui respon masyarakat akan fenomena yang sedang terjadi, sedangkan peneliti fokus pada motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Keempat, hasil skripsi dari Faaizah Nurul Haqi yang berjudul *Hubungan Kontrol Diri Penggunaan Smartphone Dengan Perilaku Cyberbullying Pada Mahasiswa Universitas Padjadjaran* dari Universitas Padjadjaran tahun 2019.¹⁹ Penelitian ini berfokus pada apakah ada hubungan kontrol diri penggunaan *smartphone* dengan perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Universitas Padjadjaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang mahasiswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan penelitian dan subjek yang diteliti. Faaizah Nurul Haqi menggunakan pendekatan kuantitatif dan meneliti hubungan kontrol diri penggunaan *smartphone* dengan perilaku *cyberbullying* pada mahasiswa Universitas Padjadjaran, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Kelima, hasil skripsi dari Diandra Teviani yang berjudul *Fenomena Pengguna Whatsapp Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung* dari Universitas Pasundan Bandung tahun 2016.²⁰ Penelitian ini berfokus pada bagaimana fenomena pengguna whatsapp di kalangan mahasiswa Fisip Unpas kota Bandung. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan meneliti mahasiswa. Sedangkan

¹⁹ Faaizah Nurul Haqi, *Hubungan Kontrol Diri Penggunaan Smartphone Dengan Perilaku Cyberbullying Pada Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, *Skripsi*, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2019). Diambil dari: <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/year/2020/docId/35686>. Diakses tanggal 1 Juni 2021. Jam: 00.27 WIB.

²⁰ Diandra Teviani, *Fenomena Pengguna Whatsapp Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung*, *Skripsi*, (Bandung: Universitas Pasundan Bandung, 2016). Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id/14775/>. Diakses tanggal 1 Juni 2021. Jam 20.20 WIB.

perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada subjek kajian yang diteliti. Diandra Teviani meneliti motif, tindakan, dan makna pengguna whatsapp di kalangan mahasiswa Fisip Unpas Bandung, sedangkan peneliti fokus meneliti motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu:

- BAB I. Pendahuluan**, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II. Kajian Teori**, dalam penelitian ini kajian teori berisi tentang Teori Determinasi Teknologi, Media Baru (New Media), Media Sosial, Perkembangan Media Sosial, Teori Kebutuhan, Teori *Uses And Gratifications*.
- BAB III. Metode Penelitian**, terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Waktu Penelitian, Subyek Penelitian, Obyek Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data.
- BAB IV. Penyajian Data dan Analisis Data**, terdiri dari: Gambaran Umum Mahasiswa KPI Angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Penyajian Data dengan Analisis Data, Pembahasan.
- BAB V. Penutup**, terdiri dari: Kesimpulan, Saran, dan Penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data menggunakan teori *uses and gratifications* mengenai motif penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa KPI angkatan 2019 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri beserta hasil wawancara kepada empat informan mahasiswa KPI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang berbeda kelas, yaitu 1 informan kelas A, 2 informan kelas B, dan 1 informan kelas C. Penulis akan mendeskripsikan kesimpulannya sebagai berikut.

Dalam kemajuan teknologi komunikasi dan informasi muncul sebuah alat komunikasi yang baru yaitu *smartphone*. *Smartphone* merupakan inovasi terbaru di bidang teknologi dengan memiliki kemampuan serta fitur-fitur lebih baik dan mempunyai fungsi lebih praktis dan juga lebih berguna. Dengan penggunaan *smartphone* yang telah meluas, maka penyiaran informasi dan berkomunikasi pun menjadi lebih mudah, lengkap, dan murah, maksudnya yaitu kebutuhan masyarakat akan berkomunikasi dan informasi dapat terpenuhi, mudah dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi.

Penggunaan *smartphone* memiliki dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Meskipun memiliki dampak negatif, namun masyarakat tetap menggunakan *smartphone* dengan alasan kebutuhan. Seperti 4 mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 dalam penelitian ini, mereka merupakan contoh yang menggunakan *smartphone*, mereka juga mengetahui dampak positif dan negatif dari *smartphone* namun tetap menggunakannya. Mahasiswa KPI angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri menggunakan *smartphone* dan 5 media sosial, yaitu *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, *tiktok*, dan *twitter*.

Motif mahasiswa dalam menggunakan *smarthpone* dan media sosial dipengaruhi oleh dua motif. Yakni motif diversifikasi dan motif personal identitas. Mahasiswa merasa terhibur dengan menggunakan *smartphone* dan melihat

konten yang ada di media sosial. Ketika menggunakan *smartphone* dan media sosial tentunya mahasiswa mempunyai keinginan untuk menunjukkan eksistensi dirinya di media sosial. Selain itu, dengan menggunakan *smartphone* dan media sosial, mahasiswa juga merasa menjadi bagian dari netizen. Terlebih di era digital ini, banyak sekali pengguna *smartphone* dan media sosial yang terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini karena harga *smartphone* yang bisa dijangkau semua kalangan, dan sekarang ini dari anak kecil sampai orang tua menggunakan *smartphone* dan media sosial tak terkecuali juga mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri memotivasi mereka untuk melakukan perubahan tingkah laku. Hubungan yang erat antara motif dan motivasi membuat kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Pemenuhan kebutuhan yang dicapai mahasiswa dalam menggunakan *smartphone* dan media sosial adalah pemenuhan kebutuhan komunikasi dan informasi yang ada di masyarakat. Pemenuhan kebutuhan informasi merupakan bagian dari motif kognitif yang juga termasuk didalamnya, meskipun *smartphone* dan media sosial tidak dapat dikatakan sebagai satu-satunya sumber informasi, mengingat masih banyak media lain seperti media televisi, media cetak, bahkan media siar.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi subyek penelitian, yaitu mahasiswa prodi KPI angkatan 2019 UIN Saizu, penulis berharap bahwa dengan kemudahan akses informasi di media sosial bisa di saring dengan baik, dan diambil hikmahnya sebagai pembelajaran, sehingga bisa menjadikan generasi yang cerdas dan tidak termakan informasi *hoax*. Selain itu, memang tak salah menunjukkan eksistensi menggunakan media apapun, termasuk *smartphone* dan media sosial, namun bijaklah dalam menggunakannya, jangan karena ingin viral atau terkenal sehingga melakukan hal-hal negatif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini bisa diteliti dengan lebih mendalam menggunakan analisis yang lebih detail lagi, dan penulis juga berharap penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat banyak, baik nikmat sehat, rahmat, hidayah serta ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai, meskipun dengan berbagai keterbatasan, dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi sumbangsih meskipun tak banyak, dan sebagai referensi di dalam dunia pendidikan serta dapat menambah wawasan dan ilmu bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin ya rabbal'amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dwiyono, Prysmadana. 2018. Representasi Maskulinitas Dalam Media Sosial (Analisis Semiotika Pada Akun Instagram @Dailymanly). *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. Diambil dari <http://eprints.umm.ac.id/43080/>
- Elvinaro, Ardianto. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. 2017. *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ghufron, M.Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gifary, Sharen dan Iis Kurnia N. 2015. Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi. *Jurnal Sositologi*. Volume 14 No. 2, ISSN: 2549-4244. Bandung: Universitas Telkom. Diambil dari: <http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/1472>
- Hanif, Mohammad Abdul. 2018. Mengkombinasikan Dakwah Dengan Budaya Sebagai Langkah Meningkatkan Antusiasme Masyarakat. *Al-Iman Jurnal keislaman dan kemasyarakatan*. Volume 2 No. 1. Madura: LP3M STIDAR. Diambil dari: <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3200/2371>.
- Haqi, Faaizah Nurul. 2019. Hubungan Kontrol Diri Penggunaan Smartphone Dengan Perilaku Cyberbullying Pada Mahasiswa Universitas Padjadjaran. *Skripsi*. Bandung: Universitas Padjadjaran. Diambil dari: <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/year/2020/docId/35686>
- Humaizi. 2018. *Use And Gratifications Theory*. Medan: USU Press.
- <https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/02/24/08050027/riset-ungkap-lebih-dari-separuh-penduduk-indonesia-melek-media-sosial>

<https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407210/pengguna-internet-indonesia-tembus-2026-juta>

<https://nextren.grid.id/read/012575358/pengguna-internet-indonesia-200-juta-170-juta-suka-main-medsos?page=all>.

<https://romeltea.com/media-baru-pengertian-dan-jenis-jenisnya>

<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/11320087/berapa-lama-orang-indonesia-akses-internet-dan-medsos-setiap-hari-?page=all#page2>.

<https://www.academicindonesia.com/komunikasi-dan-penyiaran-islam>

Junawan, Hendra dan Nurdin Laugu. 2020. Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram, dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Di Kalangan Masyarakat Virtual Indonesia, *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 1, ISSN: 2580-9903. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diambil dari: https://baitululum.fah.uinjambi.ac.id/index.php/b_ulum/article/view/46/25.

Juraman, Stefanus Rodrick. 2014. Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif. *Acta Diurna Komunikasi*, Volume 3 No. 1. Manado: Universitas Sam Ratulangi. Diambil dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/4493/4022>.

Mahardika, Innesia. 2017. Fenomena Smartphone Zombie (Aruki Sumaho) Terhadap Pejalan Kaki di Shibuya Crossing Tokyo Jepang. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya. Diambil dari <http://repository.ub.ac.id/7823/>

Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri. 2017. Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, Volume 25 No. 1, ISSN: 2528-5858. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Diambil dari: <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/22759>.

Nasution, Chairunnisa. 2018. Motif Penggunaan Akun Instagram @Lambenyinyir. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara. Diambil dari: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/6420>.

Nuraini, Kurnia. 2014. Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tuna Daksa. *Skripsi*. Surabaya : UINSA.

Pratama, Aldi. 2016. Fenomena Penggunaan Asus Zenfone Di Kalangan Mahasiswa Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung. Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id/1175/>

Rahadi, Dedi Rianto dan Zainal. 2015. Perilaku Pengguna Smartphone di Palembang. *Annual Research Seminar(ARS)*, Volume 1 No. 1, ISBN: 979-587-573-6. Palembang: Universitas Bina Darma. Diambil dari: <http://seminar.ilkom.unsri.ac.id/index.php/ars/article/view/54/221>

Rahman, Jain. 2015. Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa. *Artikel Pranata Komputer*, ISSN: 2477-5657. Banjarmasin: Kanwil Kemenag Kalsel. Diambil dari: <https://kalsel.kemendiknas.go.id/artikel/34987/Artikel-Pranata-Komputer>

Renaldi, Aldi. 2016. *Fenomena Smartphone Sebagai Media Permainan Di Kalangan Mahasiswa Fisip Universitas Pasundan*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan Bandung. Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id/1175/>

Roosyidah, Nurul. 2018. Eksistensi Penggunaan Kato Nan Ampek Dalam Komunikasi Antarpersonal (Studi Pada Himpunan Keluarga Sehati Malang). *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah. Diambil dari: <http://eprints.umm.ac.id/40660/>

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Supranto, J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1 edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.

Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metoda, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Tim Penyusun. 2019. *Panduan Akademik IAIN Purwokerto 2019-2020*. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Teviani, Diandra. 2016. Fenomena Pengguna Whatsapp Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung. Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id/14775/>.

Wawancara dengan Dwi melalui whatsapp

Wawancara dengan Mila melalui whatsapp

Wawancara dengan Feni di tempat makan Anakabe Sumampir dan melalui whatsapp

Wawancara dengan Sofi melalui whatsapp

Zamroni, Mohammad. 2009. *Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.